

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melihat perkembangan zaman yang semakin pesat dengan didukung oleh kemajuan teknologi mau tidak mau menstimulus pendidikan untuk dapat beradaptasi sesuai dengan tuntutan zaman. Selain itu, kesempatan belajar bagi peserta didik (*grown learning*) harus semakin ditingkatkan. Model pembelajaran merupakan salah satu metodologi yang diciptakan dunia pendidikan dalam rangka menuju tercapainya suatu perubahan.

Pembangunan dalam bidang pendidikan dan kesehatan ditujukan untuk mencapai sasaran yaitu terwujudnya masyarakat yang sejahtera secara merata. Terselenggaranya pendidikan nasional dan pelayanan kesehatan yang merata mampu mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi perkerti luhur, sehat, cerdas, produktif dan profesional.

Berbagai macam upaya telah dilakukan dalam dunia pendidikan, seperti contoh kecil adalah terciptanya berbagai model pembelajaran yang memang dirancang dengan melihat kondisi perkembangan peserta didik dari waktu ke waktu. Salah satu contoh model pembelajaran yang ditemukan adalah Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*).

Problem Based Learning (PBL) merupakan metode yang telah digunakan sejak 1960-an di sebagian besar fakultas kedokteran di dunia, karena pendekatannya yang berpusat pada aktivitas belajar mandiri mahasiswa, terstruktur dengan baik, berdasarkan masalah nyata, terintegrasi, berbasis masyarakat dan pendekatan klinis yang lebih dini (Prihatanto, 2008).

Menurut Arends dalam Asikin (2011), penerapan model PBL terdiri dari lima langkah, yaitu: (1) orientasi peserta didik pada suatu masalah, (2) mengorganisasikan peserta didik dalam belajar, (3) membimbing penyelidikan kelompok, (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Sejak awal berdirinya pada tahun 2010 program studi Farmasi UMY sudah menggunakan metode PBL dalam proses pembelajaran. Keunggulan program studi Farmasi UMY ini adalah pertama serta satu-satunya yang menggunakan metode pembelajaran *full Problem Based Learning* (PBL). Selain itu juga memiliki fasilitas unggulan berupa Mini apotek dan Mini instalasi farmasi rumah sakit yang berada di dalam Mini *Hospital* FKIK UMY. Di dalam sistem PBL di Farmasi UMY memiliki berbagai macam kegiatan yang diharapkan menghasilkan lulusan yang berkompeten, berkualitas tinggi, profesional dan islami, yaitu terdapat *Tutorial, Plenary Discussion Program, Soft Skill Program, Early Clinical Exposure* (FKIK UMY, 2010).

Dalam PBL, dikenal istilah *tutorial* yang merupakan inti dari penerapan PBL. Tutorial berbentuk seperti diskusi kelompok kecil dimana mahasiswa dan *tutor* memiliki peran masing-masing yang harus dilaksanakan demi kelangsungan diskusi. Selain itu dikenal istilah *skenario* yang merupakan kasus yang didiskusikan dalam tutorial, *the seven jumps* yang merupakan langkah-langkah pencapaian keefektifan tutorial, *learning objective* (LO) yang merupakan tujuan belajar mandiri mahasiswa dan istilah-istilah lainnya yang akan dikemukakan kemudian.

Oleh karena Program Studi Farmasi merupakan program studi di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang cukup baru menggunakan metode PBL dalam pembelajarannya, menumbuhkan rasa ingin tahu peneliti mengenai penilaian mahasiswa Farmasi UMY terhadap faktor yang mempengaruhi keterampilan pemecahan masalah dalam tutorial pada metode PBL.

Menuntut ilmu tidak hanya terbatas pada hal-hal ke akhiratan saja tetapi juga tentang keduniaan. Jelaslah kunci utama keberhasilan dan kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat adalah ilmu. Rasulullah saw. pernah bersabda:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya: “Barangsiapa menghendaki kehidupan dunia maka dengan ilmu, dan barangsiapa yang menghendaki kehidupan akhirat maka dengan ilmu, dan barangsiapa yang menghendaki keduanya (kehidupan dunia dan akhirat) maka dengan ilmu.”(HR. Turmudzi)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disampaikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan:

1. Bagaimanakah penilaian mahasiswa Farmasi UMY terhadap faktor yang mempengaruhi keterampilan pemecahan masalah dalam tutorial pada metode PBL?
2. Faktor apakah yang berdampak paling tinggi dalam meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dalam tutorial pada metode PBL?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penilaian mahasiswa Farmasi UMY terhadap faktor yang mempengaruhi keterampilan pemecahan masalah dalam tutorial pada metode PBL.
2. Untuk mengetahui faktor yang berdampak paling tinggi dalam meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dalam tutorial pada metode PBL.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang metode pembelajaran mahasiswa dengan menggunakan sistem PBL.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi dari pelaksanaan kegiatan belajar di Farmasi UMY. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan efektivitas sistem pembelajaran dalam meningkatkan kualitas lulusan Farmasi UMY agar dapat menjadi apoteker yang profesional.

b. Bagi mahasiswa Farmasi UMY

Sebagai umpan balik untuk dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi permasalahan dalam pelaksanaan diskusi tutorial dan dalam menghadapi permasalahan yang terkait dengan kompetensi di bidang kefarmasian.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang terkait dengan pelaksanaan dengan metode *Problem Based Learning* (PBL) dalam kaitannya dengan keterampilan pemecahan masalah mahasiswa.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan yang peneliti ketahui penelitian tentang pengaruh tutorial dalam PBL terhadap keterampilan pemecahan masalah mahasiswa belum pernah dilakukan. Terdapat penelitian terdahulu yang terkait dengan topik penelitian ini (Tabel 1):

Tabel 1. Penelitian terdahulu yang terkait dengan topik penelitian yang dilakukan

No.	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Efektivitas Pelaksanaan Diskusi Tutorial PBL dengan Metode <i>Seven Jump</i> dalam Memacu <i>Critical Thinking</i> Mahasiswa PSIK UMY. Peneliti: Miswari Nila M. (2010).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>critical thinking</i> mahasiswa PSIK UMY termasuk dalam katagori tinggi yaitu 93,8%. Perbedaan: variabel dan lokasi penelitian. Variabel terikat penelitian ini adalah penilaian mahasiswa terhadap faktor yang mempengaruhi keterampilan pemecahan masalah. Lokasi penelitian dilaksanakan di Program Studi Farmasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2.	Keefektifan <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Model Eliciting Activities</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. Peneliti: Ahmad Dzulfikar, Muhammad Asiklin, Putriaji Hendikawati (2012).	Hasil penelitian ini adalah kedua metode pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Perbedaan: Peneliti ingin mengetahui penilaian mahasiswa Farmasi UMY terhadap faktor yang mempengaruhi keterampilan pemecahan masalah dalam tutorial pada metode PBL